

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, kesimpulan penelitian ini disusun sesuai urutan rumusan masalah sebagai berikut:

1. **Budaya organisasi.** Budaya organisasi di SMA Negeri 1 Tambangan diwujudkan melalui kerja sama, komunikasi organisasi, kedisiplinan, tanggung jawab, dan komitmen organisasi. Dari kelima indikator tersebut, kerja sama, komunikasi berbasis 5S, dan kedisiplinan paling tampak dalam kehidupan sehari-hari warga sekolah. Tanggung jawab dan komitmen organisasi tampak melalui pelaksanaan tugas serta konsistensi warga sekolah dalam mendukung kegiatan pendidikan.
2. **Kualitas pelayanan pendidikan.** Berdasarkan lima dimensi menurut Ibrahim dan Rusdiana (2021), kualitas pelayanan pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan menunjukkan kondisi yang relatif baik pada beberapa aspek, terutama pada dimensi reliability, responsiveness, assurance, dan empathy. Hal ini terlihat dari keberlangsungan pembelajaran, tanggapan dan perhatian guru terhadap kebutuhan peserta didik, serta keteraturan dan kesopanan dalam pelayanan. Dimensi tangibles masih memiliki keterbatasan, yaitu pemerataan infokus, optimalisasi pemanfaatan laboratorium, dan kendala pemadaman listrik. Kesimpulan ini tidak dimaksudkan sebagai penilaian yang berlaku merata pada seluruh aspek pelayanan, karena penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif.
3. **Peran budaya organisasi.** Budaya organisasi mendukung kualitas pelayanan pendidikan melalui perilaku yang dibiasakan bersama oleh warga sekolah. Kerja sama menjaga reliability melalui keberlangsungan pembelajaran; kedisiplinan menjaga reliability dan assurance melalui keteraturan dan kepatuhan terhadap aturan; komunikasi organisasi, termasuk 5S, mendukung responsiveness, assurance, dan empathy; tanggung jawab menjaga konsistensi pelaksanaan tugas; dan komitmen menjaga keberlanjutan kegiatan sekolah.

Dukungan ini paling jelas pada dimensi pelayanan yang bersumber dari interaksi langsung, sedangkan keterbatasan sarana memerlukan penanganan melalui pengelolaan sarana dan prasarana. Hubungan ini merupakan penafsiran peneliti berdasarkan data kualitatif, bukan hubungan sebab-akibat yang diuji secara statistik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, agar terus mempertahankan dan mengembangkan budaya kerja sama, komunikasi berbasis 5S, dan kedisiplinan yang telah terbangun, serta memberikan perhatian lebih pada pemerataan sarana infokus di setiap ruang kelas, optimalisasi pemanfaatan laboratorium, dan penanganan kendala pemadaman listrik agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih maksimal.
2. Bagi guru dan tenaga kependidikan, agar tetap menjaga kedisiplinan, kerja sama, dan komunikasi berbasis 5S dalam melaksanakan tugas, serta terus meningkatkan variasi pembelajaran dan pelayanan administrasi agar kebutuhan peserta didik dapat terpenuhi dengan lebih baik.
3. Bagi peserta didik, agar tetap mempertahankan sikap disiplin, kerja sama, dan komunikasi yang santun (5S) yang telah diterapkan di sekolah sehingga dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang semakin nyaman dan kondusif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mengkaji lebih lanjut mengenai budaya organisasi dan kualitas pelayanan pendidikan pada lembaga pendidikan lain dengan konteks dan variabel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Mitra Cendekia Media.
- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: Syakir Media Press.
- Ahmad Yani Nst, 2026. Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan. Hasil Wawancara. 22 September 2026, SMA Negeri 1 Tambangan.
- Alya Riski, 2026. Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan. Hasil Wawancara. 3 Agustus 2026, SMA Negeri 1 Tambangan.
- Amelia Putri, 2026. Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan. Hasil Wawancara. 22 September 2026, SMA Negeri 1 Tambangan.
- Armila Aini, 2026. Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan. Hasil Wawancara. 22 September 2026, SMA Negeri 1 Tambangan.
- Asiyah, 2026. Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan. Hasil Wawancara. 3 Agustus 2026, SMA Negeri 1 Tambangan.
- Asmuni, 2026. Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan. Hasil Wawancara. 22 September 2026, SMA Negeri 1 Tambangan.
- Baliyah. (2021). Manajemen Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan (Studi Kasus: SMK Negeri 2 Ponorogo).
- Bogdan, R., & Taylor, S. J. (1982). Introduction to Qualitative Research Methods. New York: John Wiley & Sons.
- Darni Sari, 2026. Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan. Hasil Wawancara. 22 September 2026, SMA Negeri 1 Tambangan.
- Desi Susanto, dkk. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah. Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Humaniora.

- Doharni Siregar, 2026. Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan. Hasil Wawancara. 22 September 2026, SMA Negeri 1 Tambangan.
- Furkan, & Adiansha. (2024). Indikator Budaya Organisasi dalam Lingkungan Pendidikan.
- Hadijaya, Y., dkk. (2023). Optimalisasi Budaya Kerja Guna Meningkatkan Kualitas dalam Sebuah Organisasi Pendidikan. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dan Ekonomi.
- Hardani, dkk. (2022). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Herlina, 2026. Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan. Hasil Wawancara. 22 September 2026, SMA Negeri 1 Tambangan.
- Ibrahim, T., & Rusdiana, A. (2021). Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management. Bandung: Yrama Widya.
- Irpan Efendi, 2026. Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan. Hasil Wawancara. 3 Agustus 2026, SMA Negeri 1 Tambangan.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2022). Marketing Management (16th ed.). New York: Pearson Education.
- Maulina Sari, dkk. (2023). Strategi Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Ilmiah Multi Disiplin.
- Mhd. Riski Pratama, 2026. Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan. Hasil Wawancara. 22 September 2026, SMA Negeri 1 Tambangan.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2022). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. California: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musli, & Arsyad. (2025). Penerapan Budaya Organisasi dalam Peningkatan Pelayanan Administrasi Pendidikan di MAN 2 Bone.
- Nadeak, B. (2022). Budaya Organisasi dan Perilaku Kerja. Jakarta: Penerbit Widina.

- Nurwidya, dkk. (2025). Budaya Organisasi sebagai Cerminan Nilai dan Pola Perilaku Anggota Organisasi.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (2022). *Service Quality and Customer Satisfaction*. New York: Free Press.
- Purba, dkk. (2025). Penguatan Inovasi Pelayanan Pendidikan melalui Budaya Organisasi di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
- Purwaningsih. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan.
- Rahayu. (2024). Manajemen Kualitas Pelayanan Pendidikan Berbasis Sekolah.
- Raisa, 2026. Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan. Hasil Wawancara. 22 September 2026, SMA Negeri 1 Tambangan.
- Randi Saputra, 2026. Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan. Hasil Wawancara. 22 September 2026, SMA Negeri 1 Tambangan.
- Rifki Azis, 2026. Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan. Hasil Wawancara. 22 September 2026, SMA Negeri 1 Tambangan.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational Behavior* (19th ed.). New York: Pearson Education.
- Rosmiaty Azis. (2016). *Pengantar Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta. Penerbit. SIBUKU.
- Sabila, dkk. (2025). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*
- Sakira Aulia, 2026. Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan. Hasil Wawancara. 22 September 2026, SMA Negeri 1 Tambangan.
- Saskia, 2026. Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan. Hasil Wawancara. 22 September 2026, SMA Negeri 1 Tambangan.
- Sholehah, dkk. (2025). Budaya Organisasi di Lembaga Pendidikan dan Implikasinya terhadap Kinerja.

- Siddik Siregar, 2026. Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan. Hasil Wawancara. 3 Agustus 2026, SMA Negeri 1 Tambangan.
- Siregar, dkk. (2023). Peran Budaya Organisasi terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan.
- Siti Hairani, 2026. Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan. Hasil Wawancara. 22 September 2026, SMA Negeri 1 Tambangan.
- Subakri, & Anas. (2021). Budaya Mutu Kepemimpinan Pendidikan. IAIN Jember Press
- Sumartik, dkk. (2022). Budaya Organisasi. Sidoarjo: Umsida Press.
- Sutrisno, E. (2023). Budaya Organisasi. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tjiptono, F. (2022). Manajemen Jasa. Yogyakarta: Andi Offset.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wibowo. (2022). Budaya Organisasi: Sebuah Kebutuhan untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yuditia, dkk. (2023). Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai.
- Yuningsih, dkk. (2024). Fungsi Budaya Organisasi dalam Menghadapi Perubahan dan Perkembangan Pendidikan.
- Zubaidah, S., & Murtiyoko, H. (2024). Budaya Organisasi Positif sebagai Faktor Strategis dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan.
- Zubaidah, S. (2026). Manajemen Kualitas Layanan Sekolah. Jakarta: Penerbit. Media Pustaka Indo.

Lampiran

LAMPIRAN 1 SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN DAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
STAIN Mandailing Natal

Di -

Tempat

Assalamu alaikum wr,wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: ANISAH
NIM	: 22120014
Tempat/tgl lahir	: Tambangan Pasoman, 12 Januari 2001
Program studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VIII
Alamat	: Tambangan Pasoman

Dengan ini mengajukan surat permohonan agar bapak berkenan memberikan surat permohonan izin penelitian dengan data

Judul skripsi	: Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan Di Sma Negeri 1 Tambangan
Pembimbing I	: Ainun Mardia Harahap, S.Pd, M.A / NIP. 198412202023212031
Pembimbing II	: Marwah, M.Pd / NIP. 198710182023212030
Ka. Prodi	: Dr. H. Ahmad Asrin, S.Ag., M.A
Tujuan Surat	: SMA Negeri 1 Tambangan
Alamat	: Laru Lombang

Demikian surat permohonan ini saya perbuat, atas perhatian bapak saya ucapkan terimakasih.

Panyabungan, 06 Agustus 2026
Pemohon



ANISAH
NIM. 22120014



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMAN 1 TAMBANGAN**

JL. Medan Padang Kel. Laru Lombang, Kec. Tambangan, Kab. Mandailing Natal,
Prov. Sumatera Utara. Cabdisdik Wil. XI Kode Pos 22994
Telepon : - e-mail : sman.satu.tambangan@gmail.com Website: <http://sman1tambangan.sch.id/>

SURAT KETERANGAN

Nomor. 400.12.3/015/SK/SMAN.TMB/VII/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini .

Nama	: SIDDIK SIREGAR ,S.Pd
Nip	: 19700112 199801 1 001
Pangkat/Golongan Ruang	: Pembina Tk.IV/b
Jabatan	: Kepala SMA Negeri 1 Tambangan
Unit Kerja	: SMA Negeri 1 Tambangan

Menerangkan bahwa .

Nama	: ANISAH
NPM	: 22120014
Program Study	: Manajemen Pendidikan Islam
Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
Alamat	: Tambangan Pasoman .Kec,Tambangan Kab,Mandailing Nata

Adalah benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Tambangan Kec.Tambangan Kab.Mandailing Natal terhitung dari tanggal 06 Agustus 2026 dengan judul “ **BUDAYA ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 1 TAMBANGAN** “,pada materi ekosistem darat

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Laru Lombang, 20 Agustus 2026
Kepala SMA Negeri 1 Tambangan



SIDDIK SIREGAR, S.Pd
Pembina Tk.IV/b
NIP. 19700112 199801 1 001

Lampiran Panduan Observasi

Judul Penelitian: Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan Di SMA Negeri 1 Tambangan

A. Tahap Deskripsi

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana	Deskripsi/Catatan Lapangan (berdasarkan temuan Bab IV)
1	Kerja sama antarwarga sekolah (kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik) dalam kegiatan sekolah	Ya	Observasi menunjukkan adanya koordinasi antarwarga sekolah dalam berbagai kegiatan; warga sekolah terlihat saling membantu dan berkomunikasi dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan. Diperkuat dengan notulen rapat koordinasi, program kerja, dan dokumentasi kegiatan sekolah.
2	Pola komunikasi berbasis 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik	Ya	Komunikasi antarwarga sekolah dibiasakan dengan prinsip 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) dalam kegiatan koordinasi, penyampaian informasi, pelaksanaan tugas, dan pembelajaran, berlangsung terbuka dengan interaksi yang baik antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Diperkuat dengan notulen rapat koordinasi.
3	Kedisiplinan warga sekolah (kehadiran tepat waktu, kepatuhan terhadap tata tertib)	Ya	Kegiatan warga sekolah berlangsung mengacu pada aturan dan jadwal yang ditetapkan; ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap tata tertib terlihat dalam pelaksanaan kegiatan sekolah. Diperkuat dengan dokumen tata tertib sekolah dan daftar kehadiran.
4	Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas (perencanaan,	Ya	Guru mempersiapkan materi, menyampaikan pembelajaran, memberi kesempatan bertanya,

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana	Deskripsi/Catatan Lapangan (berdasarkan temuan Bab IV)
	pelaksanaan, penilaian)		memberi tugas, serta membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan; didukung modul ajar sebagai bukti perencanaan. Catatan: pemadaman listrik sesekali mengganggu penggunaan media pembelajaran.
5	Kondisi dan kelengkapan sarana serta prasarana pendidikan	Ya	Infokus tersedia di sebagian besar ruang kelas dan laboratorium tersedia sebagai fasilitas pendukung pembelajaran. Catatan: ketersediaan belum sepenuhnya merata — masih ada ruang kelas tanpa infokus dan pemanfaatan laboratorium belum optimal.
6	Kondisi lingkungan sekolah (kebersihan, keamanan, kenyamanan)	Ya	Sekolah membiasakan kegiatan gotong royong menjaga kebersihan lingkungan, upacara rutin setiap Senin, kegiatan keagamaan bersama, dan pembiasaan tanggung jawab terhadap lingkungan belajar, yang secara umum tergambar menciptakan suasana sekolah yang tertib dan nyaman. Diperkuat dengan hasil observasi awal mengenai kondisi umum lingkungan sekolah serta pembiasaan gotong royong dan kegiatan keagamaan bersama warga sekolah.
7	Pelayanan tenaga kependidikan kepada peserta didik/masyarakat (administrasi)	Ya	Tenaga kependidikan menjalankan tugas administrasi dengan baik; kerja sama, komunikasi, dan kedisiplinan mendukung pelayanan administrasi kepada warga sekolah, sebagaimana disampaikan tenaga kependidikan (Irpan Efendi, 2026).

B. Tahap Reduksi

Pada tahap reduksi, hasil pengamatan difokuskan pada informasi yang benar-benar berkaitan dengan fokus penelitian mengenai budaya organisasi dan kualitas pelayanan pendidikan. Data yang tidak berhubungan langsung dengan budaya organisasi, kualitas pelayanan pendidikan, dan peran budaya organisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan tidak menjadi fokus utama. Adapun aspek yang direduksi meliputi:

No.	Fokus Pengamatan	Indikator yang Diamati
1	Kerja sama	Bentuk kerja sama dan saling membantu antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik dalam menjalankan program dan kegiatan sekolah.
2	Komunikasi organisasi	Pola komunikasi terbuka dan berbasis 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) serta koordinasi antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik dalam penyampaian informasi dan pelaksanaan tugas.
3	Kedisiplinan	Kepatuhan warga sekolah terhadap aturan dan tata tertib sekolah, termasuk ketepatan waktu kehadiran dan pelaksanaan kegiatan.
4	Tanggung jawab	Kesungguhan warga sekolah dalam melaksanakan tugas dan kewajiban masing-masing, termasuk tanggung jawab guru dalam pembelajaran dan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pendidikan.
5	Komitmen organisasi	Kesungguhan dan konsistensi warga sekolah dalam mendukung program, kegiatan, dan tujuan sekolah.
6	Tangibles (Bukti Fisik)	Ketersediaan dan kondisi fasilitas fisik, perlengkapan, ruang belajar, infokus, laboratorium, kebersihan, serta fasilitas pendukung pembelajaran lainnya.
7	Reliability (Keandalan)	Konsistensi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran dan

		pelayanan sesuai jadwal, memberikan bimbingan, melaksanakan penilaian, serta menjaga keberlangsungan pelayanan ketika terdapat kendala.
8	Responsiveness (Daya Tanggap)	Kecepatan dan kesigapan guru serta tenaga kependidikan dalam merespons pertanyaan, kesulitan belajar, kebutuhan, dan keperluan peserta didik.
9	Assurance (Jaminan)	Kompetensi, kesopanan, keteraturan, serta sikap pelayanan yang menumbuhkan rasa aman, percaya, dan nyaman pada peserta didik.
10	Empathy (Empati)	Perhatian guru dan tenaga kependidikan terhadap kebutuhan, kesulitan, dan kondisi peserta didik serta pemberian bimbingan dan bantuan sesuai kebutuhan.
11	Peran budaya organisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan	Kontribusi kerja sama, komunikasi organisasi, kedisiplinan, tanggung jawab, dan komitmen dalam mendukung kualitas pelayanan pendidikan melalui lima dimensi tangibles, reliability, responsiveness, assurance, dan empathy.

C. Tahap Seleksi/Penyajian Data

Pada tahap seleksi, data hasil observasi dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian, yaitu (1) budaya organisasi di SMA Negeri 1 Tambangan, (2) kualitas pelayanan pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan, dan (3) peran budaya organisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Data yang telah dipilih kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif berdasarkan kondisi nyata yang ditemukan di lapangan.

Secara khusus, pengamatan terhadap budaya organisasi pada tahap reduksi diarahkan pada lima indikator, yaitu kerja sama, komunikasi organisasi, kedisiplinan, tanggung jawab, dan komitmen organisasi. Kelima indikator tersebut digunakan sebagai kerangka analisis, sedangkan kerja sama, komunikasi berbasis 5S, dan kedisiplinan tampak paling menonjol dalam pengamatan sehari-hari. Tanggung jawab dan komitmen dianalisis dari pelaksanaan tugas, keterlibatan, dan konsistensi warga sekolah dalam mendukung kegiatan pendidikan.

Adapun pengamatan terhadap kualitas pelayanan pendidikan diarahkan pada lima dimensi menurut Ibrahim dan Rusdiana (2021), yaitu tangibles, reliability, responsiveness, assurance, dan empathy. Data lapangan menunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran mendukung kegiatan pendidikan meskipun pemerataan infokus dan pemanfaatan laboratorium masih perlu ditingkatkan; pembelajaran tetap diupayakan berjalan, guru merespons kesulitan peserta didik melalui bimbingan, komunikasi 5S mendukung rasa nyaman, dan perhatian guru terlihat dalam pemberian bantuan kepada peserta didik.

Sementara itu, data mengenai peran budaya organisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan menunjukkan bahwa kerja sama, komunikasi organisasi, kedisiplinan, tanggung jawab, dan komitmen organisasi mendukung pelaksanaan pelayanan melalui keberlangsungan pembelajaran, koordinasi, keteraturan, pelaksanaan tugas, serta keterlibatan warga sekolah dalam kegiatan pendidikan.

D. Tahap Kesimpulan

Pada tahap akhir, hasil observasi digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai kondisi nyata budaya organisasi di SMA Negeri 1 Tambangan, tingkat penerapan kualitas pelayanan pendidikan, serta peran budaya organisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan tersebut. Hasil observasi selanjutnya dibandingkan dengan hasil wawancara dan dokumentasi sebagai bagian dari triangulasi data. Dalam skripsi, wawancara dan dokumentasi digunakan untuk memperkuat temuan observasi mengenai penerapan budaya organisasi dan kualitas pelayanan pendidikan di sekolah tersebut.

Secara umum, hasil observasi menunjukkan bahwa budaya organisasi di SMA Negeri 1 Tambangan terwujud melalui kerja sama, komunikasi berbasis 5S, kedisiplinan, tanggung jawab, dan komitmen yang diterapkan dalam kehidupan sekolah. Kualitas pelayanan pendidikan dianalisis berdasarkan lima dimensi Ibrahim dan Rusdiana (2021), yaitu tangibles, reliability, responsiveness, assurance, dan empathy. Hasil observasi menunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran mendukung pelayanan, pembelajaran tetap diupayakan berlangsung,

guru merespons kebutuhan peserta didik, interaksi sekolah memberikan rasa aman dan nyaman, serta guru memberikan perhatian dan bimbingan. Namun, pemerataan infokus, optimalisasi pemanfaatan laboratorium, dan pemadaman listrik yang sesekali terjadi masih menjadi hal yang perlu diperhatikan.

FORMAT OBSERVASI

No.	Fokus Observasi	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Bukti/Indikator
1	Kerja Sama	Terdapat koordinasi dan pembagian tugas antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan program sekolah	✓		Notulen rapat koordinasi dan program kerja sekolah menunjukkan adanya pembagian tugas.
2		Warga sekolah menunjukkan sikap saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dan kegiatan sekolah	✓		Observasi menunjukkan adanya koordinasi dan sikap saling membantu antarwarga sekolah.
3	Komunikasi Organisasi	Komunikasi antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan berlangsung terbuka melalui rapat, koordinasi, dan diskusi	✓		Notulen rapat koordinasi menunjukkan adanya penyampaian informasi secara resmi kepada warga sekolah.
4		Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menyampaikan pendapat selama pembelajaran	✓		Observasi dan wawancara peserta didik menunjukkan adanya interaksi tanya jawab dalam pembelajaran.
5	Kedisiplinan	Warga sekolah mematuhi tata tertib dan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan	✓		Dokumen tata tertib sekolah dan daftar kehadiran mendukung temuan ini.
6		Guru dan tenaga	✓		Observasi

		kependidikan menunjukkan keteladanan disiplin, seperti ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap jadwal			menunjukkan pelaksanaan kegiatan mengacu pada aturan dan jadwal yang ditetapkan.
7	Tanggung Jawab	Warga sekolah melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai peran masing-masing	✓		Pelaksanaan tugas guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik menunjukkan adanya tanggung jawab sesuai tugas masing-masing.
8		Guru melaksanakan tanggung jawab pembelajaran melalui persiapan, pelaksanaan, bimbingan, dan penilaian	✓		Modul ajar, pelaksanaan pembelajaran, bimbingan, dan penilaian memperkuat temuan tanggung jawab guru.
9	Komitmen Organisasi	Warga sekolah terlibat dalam kegiatan dan program sekolah secara konsisten	✓		Keterlibatan warga sekolah dalam kegiatan sekolah dan program kerja menunjukkan adanya komitmen terhadap tujuan sekolah.
10		Budaya kerja sama, komunikasi, dan kedisiplinan dipertahankan dalam pelaksanaan kegiatan sekolah	✓		Observasi dan dokumentasi menunjukkan kebiasaan tersebut diterapkan secara berkelanjutan.
11	Tangibles (Bukti Fisik)	Sebagian besar ruang kelas telah dilengkapi infokus untuk mendukung pembelajaran	✓		Observasi menunjukkan infokus tersedia di sebagian besar ruang kelas.
12		Laboratorium tersedia sebagai fasilitas pendukung pembelajaran dan penggunaannya masih		✓	Laboratorium tersedia, tetapi pemanfaatannya belum sepenuhnya optimal.

		perlu dioptimalkan			
13	Reliability (Keandalan)	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai perencanaan dan jadwal yang telah ditetapkan	✓		Modul ajar dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan kegiatan berjalan berdasarkan perencanaan.
14		Pelayanan pembelajaran tetap diupayakan berlangsung ketika terdapat guru berhalangan atau kendala tertentu	✓		Guru lain membantu ketika ada guru yang berhalangan sehingga pembelajaran tetap dapat berlangsung.
15	Responsiveness (Daya Tanggap)	Guru memberikan penjelasan kembali ketika peserta didik mengalami kesulitan memahami materi	✓		Observasi dan wawancara menunjukkan guru memberikan bimbingan dan penjelasan kepada peserta didik.
16		Guru memberi kesempatan bertanya dan merespons kebutuhan peserta didik selama pembelajaran	✓		Interaksi tanya jawab dan bantuan guru menunjukkan adanya daya tanggap terhadap kebutuhan belajar.
17	Assurance (Jaminan)	Guru dan tenaga kependidikan menunjukkan sikap sopan, santun, tertib, dan menghargai peserta didik	✓		Pembiasaan komunikasi 5S dan pelaksanaan tata tertib mendukung rasa aman dan nyaman.
18		Pelayanan pendidikan dilaksanakan oleh warga sekolah yang memahami tugas dan tanggung jawabnya	✓		Pelaksanaan tugas guru dan tenaga kependidikan menunjukkan keteraturan dan tanggung jawab dalam pelayanan.
19	Empathy (Empati)	Guru memberikan perhatian dan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan	✓		Guru memberikan penjelasan dan bimbingan sesuai kesulitan yang dialami peserta

		belajar			didik.
20		Komunikasi yang sopan dan terbuka memudahkan peserta didik menyampaikan kebutuhan atau kesulitan	✓		Pembiasaan 5S dan kesempatan bertanya membantu peserta didik menyampaikan kebutuhan kepada guru.
21	Peran Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan	Kerja sama, komunikasi, kedisiplinan, tanggung jawab, dan komitmen mendukung pelaksanaan pelayanan pendidikan	✓		Temuan observasi dan dokumentasi menunjukkan budaya organisasi mendukung keteraturan, keberlangsungan, dan interaksi dalam pelayanan pendidikan.
22	Bentuk Penerapan Budaya Organisasi	Kerja sama dan komunikasi diterapkan dalam pelaksanaan pelayanan pembelajaran oleh guru	✓		Guru berkoordinasi dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran.
23		Kedisiplinan, tanggung jawab, dan komitmen diterapkan dalam pelaksanaan tugas oleh warga sekolah	✓		Pelaksanaan tugas dan kepatuhan terhadap tata tertib menunjukkan penerapan nilai tersebut.
24	Upaya Sekolah Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan melalui Budaya Organisasi	Nilai-nilai budaya organisasi yang telah berjalan dipertahankan dan terus dikembangkan oleh sekolah	✓		Hasil penelitian menunjukkan adanya upaya mempertahankan kerja sama, komunikasi, dan kedisiplinan serta mendukung tanggung jawab dan komitmen warga sekolah.
25		Pemerataan infokus, optimalisasi laboratorium, dan	✓		Temuan penelitian menunjukkan adanya kebutuhan

		penanganan kendala pemadaman listrik masih menjadi perhatian sekolah			pengembangan sarana dan penanganan kendala listrik agar pelayanan pembelajaran lebih maksimal.
--	--	--	--	--	--



LAMPIRAN MATRIKS PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel/Fokus	Sub Variabel	Indikator
Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan	Budaya Organisasi (Rumusan Masalah 1)	Kerja Sama	1) Koordinasi dan pembagian tugas melalui rapat antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. 2) Sikap saling membantu dan saling menghargai antarwarga sekolah. 3) Keterlibatan guru dan tenaga kependidikan dalam diskusi dan penyampaian pendapat. 4) Kerja sama yang dirasakan oleh peserta didik dalam pembelajaran maupun kegiatan sekolah.
		Komunikasi Organisasi	1) Komunikasi terbuka melalui rapat, koordinasi, dan diskusi antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. 2) Pemberian arahan serta kesempatan menyampaikan pendapat dan masukan. 3) Komunikasi yang membantu pelaksanaan tugas dan mengurangi kesalahpahaman. 4) Interaksi tanya jawab antara guru dan peserta didik selama pembelajaran.
		Kedisiplinan	1) Kepatuhan terhadap tata tertib sekolah oleh seluruh warga sekolah. 2) Pembinaan dan keteladanan dalam menanamkan kedisiplinan. 3) Ketepatan waktu dan pelaksanaan tugas sesuai jadwal. 4) Kedisiplinan sebagai tanggung jawab bersama, tidak hanya bagi peserta didik.
		Tanggung Jawab	1) Kesungguhan warga sekolah dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai peran masing-masing. 2) Tanggung jawab guru dalam mempersiapkan, melaksanakan, membimbing, dan

			menilai pembelajaran. 3) Tanggung jawab tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi. 4) Tanggung jawab peserta didik dalam mengikuti kegiatan dan menyelesaikan tugas.
		Komitmen Organisasi	1) Kesungguhan warga sekolah dalam mendukung program dan kegiatan sekolah. 2) Konsistensi dalam mempertahankan kebiasaan kerja sama, komunikasi, dan kedisiplinan. 3) Keterlibatan warga sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan.
	Kualitas Pelayanan Pendidikan (Rumusan Masalah 2)	Tangibles (Bukti Fisik)	1) Ketersediaan dan kondisi ruang kelas serta fasilitas pembelajaran. 2) Ketersediaan infokus di sebagian besar ruang kelas. 3) Ketersediaan laboratorium sebagai fasilitas pendukung pembelajaran. 4) Pemerataan dan optimalisasi sarana pembelajaran yang masih perlu diperhatikan.
		Reliability (Keandalan)	1) Konsistensi pelaksanaan pembelajaran sesuai jadwal dan perencanaan. 2) Pemberian bimbingan dan penilaian kepada peserta didik. 3) Keberlangsungan pelayanan ketika terdapat guru berhalangan atau kendala tertentu.
		Responsiveness (Daya Tanggap)	1) Respons guru terhadap pertanyaan dan kesulitan belajar peserta didik. 2) Pemberian penjelasan, bimbingan, dan bantuan secara tanggap. 3) Respons tenaga kependidikan terhadap kebutuhan administrasi dan koordinasi sekolah.
		Assurance (Jaminan)	1) Kompetensi dan keteraturan guru dalam melaksanakan pembelajaran. 2) Sikap sopan, santun, dan komunikasi 5S. 3) Kepatuhan terhadap tata tertib

			yang mendukung rasa aman dan nyaman peserta didik.
		Empathy (Empati)	1) Perhatian guru terhadap kebutuhan dan kesulitan peserta didik. 2) Pemberian bimbingan sesuai kebutuhan peserta didik. 3) Kesiediaan warga sekolah memahami dan membantu kebutuhan peserta didik dalam pelayanan pendidikan.
	Peran Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan (Rumusan Masalah 3)	Peran Budaya Organisasi dalam Lingkungan Pendidikan	1) Kerja sama mendukung reliability melalui keberlangsungan pembelajaran dan kegiatan sekolah. 2) Komunikasi organisasi mendukung responsiveness, assurance, dan empathy melalui koordinasi dan komunikasi 5S. 3) Kedisiplinan mendukung reliability dan assurance melalui keteraturan. 4) Tanggung jawab mendukung konsistensi pelaksanaan tugas. 5) Komitmen mendukung keberlanjutan kegiatan dan keterlibatan warga sekolah dalam pelayanan pendidikan.
		Bentuk Penerapan Budaya Organisasi	1) Kerja sama dan komunikasi diterapkan dalam pelaksanaan pelayanan pembelajaran. 2) Kedisiplinan, tanggung jawab, dan komitmen diterapkan dalam pelaksanaan tugas. 3) Bimbingan guru dan komunikasi 5S mendukung responsiveness, assurance, dan empathy.
		Upaya Sekolah Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan melalui Budaya Organisasi	1) Mempertahankan dan mengembangkan budaya kerja sama, komunikasi, kedisiplinan, tanggung jawab, dan komitmen. 2) Peningkatan variasi pembelajaran dan pelayanan administrasi. 3) Pemerataan sarana infokus dan optimalisasi pemanfaatan laboratorium. 4)

			Penanganan kendala pemadaman listrik agar proses pembelajaran berlangsung lebih maksimal.
--	--	--	---



PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA

Judul Penelitian: Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan

Peneliti : Anisah

Lokasi : SMA Negeri 1 Tambangan

Pedoman wawancara disusun berdasarkan tiga rumusan masalah penelitian. Pertanyaan untuk rumusan masalah pertama diarahkan pada lima indikator budaya organisasi, yaitu kerja sama, komunikasi organisasi, kedisiplinan, tanggung jawab, dan komitmen organisasi. Pertanyaan untuk rumusan masalah kedua diarahkan pada lima dimensi kualitas pelayanan pendidikan menurut Ibrahim dan Rusdiana (2021), yaitu tangibles, reliability, responsiveness, assurance, dan empathy. Pertanyaan untuk rumusan masalah ketiga diarahkan untuk menggali bagaimana penerapan budaya organisasi tampak dalam mendukung kualitas pelayanan pendidikan. Bentuk pertanyaan disesuaikan dengan kedudukan dan pengalaman masing-masing informan. Oleh karena itu, tidak semua informan memperoleh pertanyaan dengan susunan yang sama, dan jawaban setiap informan digunakan sesuai dengan data yang benar-benar diperoleh dalam wawancara.

A. Wawancara Kepala Sekolah

Informan: Siddik Siregar, S.Pd.

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Kerja sama	Bagaimana bentuk kerja sama yang terjalin antara Bapak/Ibu dengan guru dan tenaga kependidikan dalam menjalankan program sekolah?	Dalam melaksanakan program sekolah, kami melakukan rapat dan koordinasi dengan guru dan tenaga kependidikan. Dalam rapat dibahas kegiatan, pembagian tugas, dan tanggung jawab agar setiap orang mengetahui tugasnya.
2	Kerja sama	Bagaimana kebiasaan saling membantu diterapkan antarwarga sekolah?	Kami berusaha membangun kebiasaan saling membantu dan bekerja sama karena keberhasilan kegiatan sekolah membutuhkan keterlibatan seluruh warga sekolah.
3	Komunikasi	Bagaimana pola komunikasi yang diterapkan antara kepala sekolah dengan guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik?	Komunikasi dilakukan secara terbuka melalui rapat, koordinasi, diskusi, maupun secara langsung. Jika terdapat masalah, dibicarakan bersama untuk mencari penyelesaian.

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
4	Kedisiplinan	Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam menanamkan kedisiplinan kepada seluruh warga sekolah?	Kedisiplinan diterapkan melalui tata tertib yang harus dipatuhi seluruh warga sekolah, disertai pembinaan dan keteladanan dari pihak sekolah.
5	Assurance (Jaminan)	Bagaimana capaian standar kompetensi lulusan peserta didik?	Secara umum kemampuan peserta didik sudah cukup baik. Pengembangan dilakukan melalui pembelajaran dan berbagai kegiatan sekolah, tidak hanya dari nilai akademik tetapi juga sikap, kedisiplinan, dan tanggung jawab.
6	Reliability (Keandalan)	Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah?	Secara umum proses pembelajaran berjalan baik. Guru melakukan persiapan sebelum pembelajaran, salah satunya melalui penyusunan modul ajar sebagai pedoman pembelajaran.
7	Tangibles (Bukti Fisik)	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendidikan?	Sarana dan prasarana secara umum sudah tersedia dan cukup membantu pembelajaran. Sebagian besar ruang kelas telah menggunakan infokus, tetapi masih ada beberapa ruangan yang belum memilikinya.
8	Tangibles (Bukti Fisik)	Apa kendala dalam memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas?	Salah satu kendala yang kadang terjadi adalah pemadaman listrik sehingga penggunaan media pembelajaran yang membutuhkan listrik menjadi terganggu.
9	Peran Budaya Organisasi (RM3)	Apa peran budaya organisasi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif?	Kerja sama membantu pelaksanaan program sekolah, komunikasi membantu penyampaian informasi dan arahan, sedangkan kedisiplinan dan tanggung jawab membantu warga sekolah menjalankan tugas dengan baik.

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
10	Tanggung Jawab	Bagaimana bentuk tanggung jawab yang terlihat dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan di sekolah?	Dalam rapat dibahas kegiatan, pembagian tugas, dan tanggung jawab agar setiap orang mengetahui tugasnya.
11	Komitmen Organisasi	Bagaimana kesungguhan dan keterlibatan warga sekolah dalam mendukung kegiatan dan tujuan sekolah?	Kami berusaha membangun kebiasaan saling membantu dan bekerja sama karena keberhasilan kegiatan sekolah membutuhkan keterlibatan seluruh warga sekolah.

B. Wawancara Guru

1. Asiyah

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Kerja sama	Bagaimana bentuk kerja sama yang terjalin dengan rekan guru dan tenaga kependidikan?	Kerja sama di sekolah berjalan baik. Kepala sekolah melibatkan guru dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan serta memberikan kesempatan untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapat.
2	Komunikasi	Bagaimana komunikasi antara guru, kepala sekolah, dan peserta didik?	Komunikasi berjalan baik dan terbuka. Kepala sekolah memberikan arahan dan guru diberikan kesempatan menyampaikan pendapat atau masukan.
3	Kedisiplinan	Bagaimana penerapan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas mengajar?	Guru juga harus memberikan contoh kepada siswa dengan datang tepat waktu, melaksanakan tugas sesuai jadwal, dan menaati aturan sekolah.
4	Reliability (Keandalan)	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelas?	Guru mempersiapkan modul ajar sebagai pedoman. Dalam pembelajaran siswa diberi kesempatan bertanya, diberikan tugas, dan dilakukan penilaian serta bimbingan apabila mengalami kesulitan.

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
5	Tangibles (Bukti Fisik)	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pembelajaran?	Fasilitas cukup membantu, terutama infokus untuk menyampaikan materi dengan media yang lebih bervariasi, meskipun masih ada beberapa ruangan yang belum memilikinya.
6	Peran Budaya Organisasi (RM3)	Bagaimana peran budaya organisasi terhadap kualitas pelayanan pendidikan?	Kerja sama dan komunikasi membantu guru menyelesaikan masalah pembelajaran bersama. Kedisiplinan dan tanggung jawab membantu guru mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.
7	Tanggung Jawab	Bagaimana bentuk tanggung jawab yang terlihat dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan di sekolah?	Guru juga harus memberikan contoh kepada siswa dengan datang tepat waktu, melaksanakan tugas sesuai jadwal, dan menaati aturan sekolah.
8	Komitmen Organisasi	Bagaimana keterlibatan warga sekolah dalam membantu pelaksanaan tugas dan kegiatan pembelajaran?	Kerja sama dan komunikasi membantu guru menyelesaikan masalah pembelajaran bersama. Kedisiplinan dan tanggung jawab membantu guru mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.

2. Doharni Siregar

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Kerja sama	Bagaimana bentuk kerja sama antarguru dalam kegiatan sekolah?	Apabila ada guru yang berhalangan hadir, guru lain dapat membantu agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan. Kerja sama juga dilakukan dalam kegiatan sekolah dan penyelesaian tugas bersama.

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
2	Komunikasi	Bagaimana komunikasi dalam melaksanakan kegiatan sekolah?	Komunikasi dan koordinasi dilakukan agar setiap kegiatan dapat berjalan sesuai tugas masing-masing dan tidak terjadi kesalahpahaman.
3	Kedisiplinan	Bagaimana penerapan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas?	Guru berusaha mengikuti aturan dan jadwal yang telah ditetapkan serta melaksanakan tugas dengan tanggung jawab.
4	Responsivene ss (Daya Tanggap)	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran?	Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan persiapan yang telah dibuat dan guru berusaha menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik.
5	Tangibles (Bukti Fisik)	Bagaimana dukungan sarana terhadap pembelajaran?	Sarana yang tersedia membantu kegiatan pembelajaran, walaupun masih terdapat fasilitas yang perlu dilengkapi dan ditingkatkan pemanfaatannya.
6	Peran Budaya Organisasi (RM3)	Bagaimana budaya organisasi mendukung pelayanan pendidikan?	Kerja sama dan komunikasi memudahkan pelaksanaan tugas guru sehingga kegiatan pembelajaran dan kegiatan sekolah dapat berjalan dengan baik.
7	Tanggung Jawab	Bagaimana bentuk tanggung jawab yang terlihat dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan di sekolah?	Guru berusaha mengikuti aturan dan jadwal yang telah ditetapkan serta melaksanakan tugas dengan tanggung jawab.
8	Kerja Sama	Bagaimana bentuk kerja sama warga sekolah ketika ada guru yang berhalangan hadir atau kegiatan membutuhkan bantuan?	Apabila ada guru yang berhalangan hadir, guru lain dapat membantu agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan. Kerja sama juga dilakukan dalam kegiatan sekolah dan penyelesaian tugas bersama.

3. Ahmad Yani Nst

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Kerja sama	Bagaimana bentuk kerja sama antarguru?	Koordinasi antarguru dilakukan dalam berbagai kegiatan sekolah. Sikap saling membantu menjadi bagian penting dalam mendukung pelaksanaan program sekolah.
2	Komunikasi	Bagaimana komunikasi dalam kegiatan sekolah?	Komunikasi diperlukan agar setiap kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan tugas masing-masing dan informasi dapat dipahami dengan baik.
3	Kedisiplinan	Bagaimana kedisiplinan diterapkan?	Guru dan warga sekolah mengikuti aturan serta jadwal yang telah ditentukan dalam melaksanakan tugas.
4	Reliability (Keandalan)	Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran?	Pembelajaran dilaksanakan dengan persiapan dan pelaksanaan sesuai tugas guru serta memperhatikan kebutuhan peserta didik.
5	Tangibles (Bukti Fisik)	Bagaimana kondisi fasilitas pembelajaran?	Sarana yang tersedia cukup membantu pembelajaran, tetapi beberapa fasilitas masih perlu dilengkapi dan dioptimalkan.
6	Peran Budaya Organisasi (RM3)	Bagaimana peran budaya organisasi?	Kerja sama, komunikasi, dan kedisiplinan membantu setiap warga sekolah menjalankan tugas dan mendukung kegiatan pendidikan.
7	Tanggung Jawab	Bagaimana bentuk tanggung jawab yang terlihat dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan di sekolah?	Guru dan warga sekolah mengikuti aturan serta jadwal yang telah ditentukan dalam melaksanakan tugas.
8	Peran Budaya Organisasi (RM3)	Bagaimana kebiasaan kerja sama, komunikasi, dan kedisiplinan mendukung pelaksanaan tugas	Kerja sama, komunikasi, dan kedisiplinan membantu setiap warga sekolah menjalankan tugas dan mendukung kegiatan pendidikan.

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
		warga sekolah?	

4. Darni Sari

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Kerja sama	Bagaimana bentuk kerja sama dalam kegiatan sekolah?	Kerja sama dilakukan tidak hanya dalam pembelajaran, tetapi juga dalam kegiatan sekolah lainnya. Guru saling berkoordinasi dan membantu ketika kegiatan membutuhkan keterlibatan bersama.
2	Komunikasi	Bagaimana komunikasi antarguru dan warga sekolah?	Komunikasi dilakukan untuk memudahkan koordinasi dalam melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan tugas bersama.
3	Kedisiplinan	Bagaimana penerapan kedisiplinan?	Kedisiplinan dilakukan dengan mengikuti aturan dan jadwal sekolah serta melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab.
4	Reliability (Keandalan)	Bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan?	Guru melakukan persiapan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta melakukan penilaian terhadap hasil belajar.
5	Tangibles (Bukti Fisik)	Bagaimana sarana mendukung pembelajaran?	Sarana yang tersedia cukup membantu kegiatan pembelajaran, meskipun masih ada fasilitas yang perlu ditingkatkan.
6	Peran Budaya Organisasi (RM3)	Bagaimana budaya organisasi mendukung pelayanan pendidikan?	Kerja sama dan koordinasi membantu kegiatan sekolah berjalan dengan baik dan memudahkan guru menyelesaikan tugas bersama.
7	Tanggung Jawab	Bagaimana bentuk tanggung jawab yang terlihat dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan di sekolah?	Kedisiplinan dilakukan dengan mengikuti aturan dan jadwal sekolah serta melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab.
8	Kerja Sama	Bagaimana bentuk kerja sama dan keterlibatan guru	Kerja sama dilakukan tidak hanya dalam pembelajaran, tetapi juga dalam kegiatan

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
		dalam kegiatan sekolah?	sekolah lainnya. Guru saling berkoordinasi dan membantu ketika kegiatan membutuhkan keterlibatan bersama.

5. Herlina

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Kerja sama	Bagaimana kerja sama dalam kegiatan sekolah?	Kerja sama dilakukan dengan saling membantu dalam melaksanakan tugas dan kegiatan sekolah sehingga pekerjaan dapat diselesaikan bersama.
2	Komunikasi	Bagaimana komunikasi antara guru dan peserta didik?	Komunikasi diusahakan berlangsung dengan baik dan sopan. Peserta didik dibiasakan memberi salam, menyapa, berbicara sopan dan santun, serta diberi kesempatan bertanya dan menyampaikan pendapat.
3	Kedisiplinan	Bagaimana kedisiplinan diterapkan?	Guru dan peserta didik diarahkan untuk menaati aturan dan jadwal yang berlaku sehingga kegiatan sekolah berjalan tertib.
4	Responsivene ss (Daya Tanggap)	Bagaimana proses pembelajaran?	Guru mempersiapkan pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya serta menyampaikan pendapat ketika belum memahami materi.
5	Tangibles (Bukti Fisik)	Bagaimana sarana mendukung pembelajaran?	Fasilitas yang tersedia membantu proses pembelajaran, tetapi masih terdapat beberapa fasilitas yang perlu ditingkatkan.

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
6	Peran Budaya Organisasi (RM3)	Bagaimana budaya organisasi mendukung kualitas pelayanan?	Komunikasi yang baik, kerja sama, dan kedisiplinan membantu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan mendukung pelaksanaan tugas guru.
7	Tanggung Jawab	Bagaimana bentuk tanggung jawab yang terlihat dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan di sekolah?	Guru dan peserta didik diarahkan untuk menaati aturan dan jadwal yang berlaku sehingga kegiatan sekolah berjalan tertib.
8	Peran Budaya Organisasi (RM3)	Bagaimana komunikasi, kerja sama, dan kedisiplinan mendukung pelaksanaan tugas guru?	Komunikasi yang baik, kerja sama, dan kedisiplinan membantu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan mendukung pelaksanaan tugas guru.

6. Asmuni

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Kerja sama	Bagaimana kerja sama dalam menjalankan tugas sekolah?	Guru dan warga sekolah saling membantu dan berkoordinasi dalam menjalankan kegiatan serta menyelesaikan tugas bersama.
2	Komunikasi	Bagaimana komunikasi dalam kegiatan sekolah?	Komunikasi dilakukan secara baik agar informasi dan tugas dapat dipahami sehingga kegiatan sekolah dapat berjalan sesuai rencana.
3	Kedisiplinan	Bagaimana penerapan kedisiplinan?	Kedisiplinan penting untuk menjaga ketertiban. Guru dan peserta didik mengikuti aturan, jadwal, datang tepat waktu, dan melaksanakan tugas masing-masing.
4	Reliability (Keandalan)	Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran?	Pembelajaran dilaksanakan dengan persiapan, penyampaian materi, pemberian tugas, dan penilaian sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
5	Tangibles (Bukti Fisik)	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana?	Sarana yang tersedia membantu pembelajaran, tetapi masih ada fasilitas yang perlu dilengkapi dan pemanfaatannya perlu ditingkatkan.
6	Peran Budaya Organisasi (RM3)	Bagaimana peran budaya organisasi terhadap pelayanan pendidikan?	Kerja sama, komunikasi, dan kedisiplinan membantu guru melaksanakan tugas dengan lebih tertib dan mendukung pelayanan pendidikan kepada peserta didik.
7	Tanggung Jawab	Bagaimana bentuk tanggung jawab yang terlihat dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan di sekolah?	Kedisiplinan penting untuk menjaga ketertiban. Guru dan peserta didik mengikuti aturan, jadwal, datang tepat waktu, dan melaksanakan tugas masing-masing.
8	Kerja Sama dan Koordinasi	Bagaimana kerja sama dan koordinasi warga sekolah mendukung pelaksanaan kegiatan dan tugas?	Guru dan warga sekolah saling membantu dan berkoordinasi dalam menjalankan kegiatan serta menyelesaikan tugas bersama.

C. Wawancara Tenaga Kependidikan

Informan: Irpan Efendi

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Kerja sama	Bagaimana bentuk kerja sama antara Bapak/Ibu dengan kepala sekolah, guru, dan sesama tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas administrasi?	Kerja sama antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan cukup baik. Kalau ada pekerjaan atau kegiatan sekolah yang harus diselesaikan, kami saling berkoordinasi dan saling membantu supaya pekerjaan tersebut dapat diselesaikan dengan baik.

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
2	Komunikasi	Bagaimana komunikasi yang terjalin dalam pelaksanaan tugas kependidikan sehari-hari?	Komunikasi yang baik sangat membantu kami dalam melaksanakan pekerjaan. Kalau informasi yang disampaikan jelas, kami lebih mudah memahami tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan. Kalau ada yang belum dipahami, kami bisa langsung berkoordinasi.
3	Kedisiplinan	Bagaimana penerapan kedisiplinan dalam pelaksanaan tugas administrasi/kependidikan?	Dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari, kami berpedoman pada aturan dan jadwal yang sudah ditentukan. Dengan disiplin, pekerjaan menjadi lebih tertib dan tugas yang diberikan dapat diselesaikan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.
4	Reliability (Keandalan)	Bagaimana dukungan Bapak/Ibu terhadap pencapaian kompetensi peserta didik melalui pengelolaan administrasi sekolah?	Kami mendukung kegiatan pendidikan melalui pengelolaan administrasi dan berbagai keperluan sekolah. Kalau administrasinya berjalan dengan baik, kegiatan guru dan siswa juga lebih mudah dilaksanakan.
5	Tangibles (Bukti Fisik)	Bagaimana kondisi dan pengelolaan sarana dan prasarana yang menjadi tanggung jawab Bapak/Ibu?	Sarana dan prasarana yang ada terus kami kelola dan digunakan sesuai dengan kebutuhan kegiatan sekolah. Tetapi masih ada beberapa fasilitas yang perlu dilengkapi dan ada juga fasilitas yang pemanfaatannya masih perlu ditingkatkan.

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
6	Peran Budaya Organisasi (RM3)	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran budaya organisasi dalam mendukung kualitas pelayanan pendidikan di sekolah ini?	Kerja sama dan komunikasi dengan kepala sekolah dan guru membantu kami dalam menyelesaikan pekerjaan. Kami juga berusaha disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas administrasi supaya pelayanan kepada warga sekolah dapat dilakukan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan.
7	Tanggung Jawab	Bagaimana bentuk tanggung jawab yang terlihat dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan di sekolah?	Dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari, kami berpedoman pada aturan dan jadwal yang sudah ditentukan. Dengan disiplin, pekerjaan menjadi lebih tertib dan tugas yang diberikan dapat diselesaikan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.
8	Tanggung jawab dan pelayanan	Bagaimana kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan komunikasi mendukung pelayanan kepada warga sekolah?	Kerja sama dan komunikasi dengan kepala sekolah dan guru membantu kami dalam menyelesaikan pekerjaan. Kami juga berusaha disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas administrasi supaya pelayanan kepada warga sekolah dapat dilakukan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan.

D. Wawancara Peserta Didik

1. Alya Riski

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Kerja sama	Bagaimana bentuk kerja sama yang kamu rasakan di sekolah?	Guru dan warga sekolah saling bekerja sama dalam berbagai kegiatan sehingga suasana sekolah terasa nyaman.

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
2	Komunikasi	Bagaimana komunikasi antara guru dan peserta didik?	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat ketika pembelajaran berlangsung.
3	Kedisiplinan	Bagaimana penerapan kedisiplinan?	Siswa diarahkan mematuhi tata tertib. Jika terlambat atau melanggar aturan seperti berpakaian, ada sanksi yang diberikan oleh pihak sekolah.
4	Reliability (Keandalan)	Bagaimana proses pembelajaran di kelas?	Guru mempersiapkan materi, menjelaskan, memberikan kesempatan bertanya, memberikan tugas, dan menilai hasil belajar.
5	Tangibles (Bukti Fisik)	Bagaimana sarana yang digunakan dalam belajar?	Fasilitas cukup membantu, terutama infokus dan laboratorium, tetapi penggunaannya masih dapat ditingkatkan.
6	Peran Budaya Organisasi (RM3)	Apakah kerja sama, komunikasi, dan disiplin berpengaruh terhadap kenyamanan belajar?	Kedisiplinan membuat kegiatan belajar lebih tertib. Kerja sama dan tanggung jawab antara guru dan siswa membuat suasana belajar lebih nyaman.
7	Tanggung Jawab	Bagaimana tanggung jawab dan kerja sama terlihat dalam kegiatan sekolah?	Kedisiplinan membuat kegiatan belajar lebih tertib. Kerja sama dan tanggung jawab antara guru dan siswa membuat suasana belajar lebih nyaman.
8	Keterlibatan warga sekolah	Bagaimana keterlibatan warga sekolah dalam mendukung kegiatan sekolah?	Guru dan warga sekolah saling bekerja sama dalam berbagai kegiatan sehingga suasana sekolah terasa nyaman.

2. Mhd. Riski Pratama

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Kerja sama	Bagaimana kerja sama yang dilakukan peserta didik?	Peserta didik saling membantu dalam kegiatan yang membutuhkan kerja sama, termasuk kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
2	Komunikasi	Bagaimana komunikasi dengan guru?	Komunikasi dilakukan dengan baik dan siswa dapat berkomunikasi dengan guru ketika membutuhkan penjelasan atau bantuan dalam pembelajaran.
3	Kedisiplinan	Bagaimana penerapan aturan sekolah?	Peserta didik diarahkan mengikuti tata tertib dan jadwal sekolah agar kegiatan berlangsung tertib.
4	Reliability (Keandalan)	Bagaimana pembelajaran yang dilakukan guru?	Guru memberikan penjelasan dan membantu peserta didik ketika mengalami kesulitan memahami materi.
5	Peran Budaya Organisasi	Kebiasaan apa yang paling dirasakan?	Kerja sama, komunikasi yang baik, dan kedisiplinan merupakan kebiasaan yang dirasakan dalam kegiatan sekolah.
6	Kerja Sama	Bagaimana bentuk kerja sama peserta didik dalam kegiatan sekolah?	Peserta didik saling membantu dalam kegiatan yang membutuhkan kerja sama, termasuk kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
7	Peran Budaya Organisasi	Kebiasaan apa yang paling dirasakan dalam kehidupan sekolah?	Kerja sama, komunikasi yang baik, dan kedisiplinan merupakan kebiasaan yang dirasakan dalam kegiatan sekolah.

3. Randi Saputra

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Kerja sama	Bagaimana bentuk kerja sama di sekolah?	Kegiatan bersama dilakukan dengan melibatkan peserta didik secara bersama-sama dan siswa saling membantu agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik.
2	Komunikasi	Bagaimana komunikasi dengan guru dan teman?	Komunikasi dilakukan dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan sekolah sehingga siswa dapat berkoordinasi dan bekerja sama.
3	Kedisiplinan	Bagaimana aturan diterapkan?	Siswa mengikuti aturan dan jadwal sekolah dalam kegiatan sehari-hari.
4	Reliability (Keandalan)	Bagaimana pembelajaran yang dirasakan?	Guru memberikan materi dan membantu ketika siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran.
5	Kerja Sama	Budaya apa yang dirasakan?	Kerja sama dalam kegiatan bersama menjadi salah satu kebiasaan yang paling terlihat di sekolah.
6	Kerja Sama	Bagaimana bentuk kerja sama peserta didik dalam kegiatan bersama?	Kegiatan bersama dilakukan dengan melibatkan peserta didik secara bersama-sama dan siswa saling membantu agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik.
7	Peran Budaya Organisasi	Budaya apa yang paling terlihat dalam kegiatan sekolah?	Kerja sama dalam kegiatan bersama menjadi salah satu kebiasaan yang paling terlihat di sekolah.

4. Rifki Azis

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Kerja sama	Bagaimana bentuk kerja sama di sekolah?	Kerja sama terlihat dalam kegiatan kelompok. Pembagian tugas dan sikap saling membantu membuat kegiatan lebih mudah dilaksanakan.

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
2	Komunikasi	Bagaimana komunikasi dalam kegiatan sekolah?	Komunikasi diperlukan ketika bekerja dalam kelompok maupun ketika mengikuti kegiatan sekolah.
3	Kedisiplinan	Bagaimana penerapan kedisiplinan?	Peserta didik diarahkan mengikuti aturan dan tata tertib sekolah.
4	Reliability (Keandalan)	Bagaimana pembelajaran yang dilakukan guru?	Guru memberikan penjelasan dan membimbing siswa apabila mengalami kesulitan memahami materi.
5	Kerja Sama	Kebiasaan apa yang paling dirasakan?	Kerja sama melalui kegiatan kelompok dan saling membantu merupakan kebiasaan yang dirasakan dalam kegiatan sekolah.
6	Kerja Sama	Bagaimana pembagian tugas dan sikap saling membantu terlihat dalam kegiatan kelompok?	Kerja sama terlihat dalam kegiatan kelompok. Pembagian tugas dan sikap saling membantu membuat kegiatan lebih mudah dilaksanakan.
7	Peran Budaya Organisasi	Kebiasaan budaya apa yang dirasakan dalam kegiatan sekolah?	Kerja sama melalui kegiatan kelompok dan saling membantu merupakan kebiasaan yang dirasakan dalam kegiatan sekolah.

5. Sakira Aulia

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Kerja sama	Bagaimana bentuk kerja sama di sekolah?	Gotong royong merupakan kegiatan yang dilakukan bersama. Kegiatan tersebut membiasakan siswa bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekolah.
2	Komunikasi	Bagaimana komunikasi dengan guru?	Guru membiasakan komunikasi yang baik dan sopan kepada peserta didik.
3	Kedisiplinan	Bagaimana penerapan aturan sekolah?	Siswa diarahkan mengikuti tata tertib dan menjaga ketertiban dalam kegiatan sekolah.

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
4	Reliability (Keandalan)	Bagaimana pembelajaran yang dilakukan guru?	Guru memberikan materi dan membantu siswa ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran.
5	Tanggung Jawab	Apa manfaat budaya kerja sama?	Gotong royong membuat siswa terbiasa bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekolah.
6	Tanggung Jawab	Bagaimana gotong royong membentuk tanggung jawab peserta didik terhadap lingkungan sekolah?	Gotong royong membuat siswa terbiasa bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekolah.
7	Tanggung Jawab	Bagaimana kegiatan gotong royong menunjukkan kerja sama dan tanggung jawab peserta didik?	Gotong royong merupakan kegiatan yang dilakukan bersama. Kegiatan tersebut membiasakan siswa bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekolah.

6. Amelia Putri

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Kerja sama	Bagaimana kerja sama di sekolah?	Peserta didik dapat bekerja sama dalam kegiatan sekolah dan saling membantu ketika melaksanakan kegiatan bersama.
2	Komunikasi	Bagaimana komunikasi guru dengan peserta didik?	Guru membiasakan peserta didik berbicara dengan sopan dan santun serta memberikan kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami.
3	Kedisiplinan	Bagaimana penerapan kedisiplinan?	Peserta didik diarahkan menaati tata tertib dan mengikuti jadwal kegiatan sekolah.
4	Responsiveness (Daya Tanggap)	Bagaimana pembelajaran di kelas?	Guru memberikan penjelasan dan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ketika belum memahami materi.

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
5	Komunikasi Organisasi	Bagaimana komunikasi 5S dirasakan?	Kebiasaan berbicara sopan dan santun membuat komunikasi antara guru dan peserta didik berjalan dengan baik.
6	Kerja Sama	Bagaimana bentuk kerja sama peserta didik dalam kegiatan sekolah?	Peserta didik dapat bekerja sama dalam kegiatan sekolah dan saling membantu ketika melaksanakan kegiatan bersama.
7	Komunikasi Organisasi	Bagaimana komunikasi yang sopan dan santun membantu hubungan guru dan peserta didik?	Kebiasaan berbicara sopan dan santun membuat komunikasi antara guru dan peserta didik berjalan dengan baik.

7. Siti Hairani

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Kerja sama	Bagaimana kerja sama di sekolah?	Peserta didik saling membantu dalam berbagai kegiatan sekolah.
2	Komunikasi	Bagaimana komunikasi dengan guru?	Guru membiasakan peserta didik memberi salam, menyapa, dan berbicara dengan sopan sehingga hubungan guru dan peserta didik terasa lebih dekat dan nyaman.
3	Kedisiplinan	Bagaimana kedisiplinan diterapkan?	Peserta didik diarahkan menaati aturan dan menjaga ketertiban dalam kegiatan sekolah.
4	Responsivene ss (Daya Tanggap)	Bagaimana proses pembelajaran?	Guru memberikan penjelasan dan membantu peserta didik apabila mengalami kesulitan memahami materi.
5	Komunikasi Organisasi	Apa pengaruh komunikasi 5S?	Kebiasaan salam, sapa, dan berbicara sopan membuat hubungan guru dan peserta didik terasa lebih dekat dan nyaman.
6	Kerja Sama	Bagaimana bentuk kerja sama peserta didik dalam kegiatan	Peserta didik saling membantu dalam berbagai kegiatan sekolah.

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
		sekolah?	
7	Komunikasi Organisasi	Bagaimana kebiasaan salam, sapa, dan berbicara sopan memengaruhi hubungan guru dan peserta didik?	Kebiasaan salam, sapa, dan berbicara sopan membuat hubungan guru dan peserta didik terasa lebih dekat dan nyaman.

8. Saskia

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Kerja sama	Bagaimana kerja sama di sekolah?	Peserta didik bekerja sama dalam kegiatan sekolah dan saling membantu ketika melaksanakan kegiatan bersama.
2	Komunikasi	Bagaimana komunikasi guru dengan peserta didik?	Komunikasi guru tidak hanya berkaitan dengan pembelajaran, tetapi juga kegiatan sehari-hari. Guru mengarahkan siswa untuk menghormati guru dan sesama teman.
3	Kedisiplinan	Bagaimana penerapan kedisiplinan?	Peserta didik diarahkan mengikuti tata tertib dan menjaga ketertiban sekolah.
4	Responsivene ss (Daya Tanggap)	Bagaimana pembelajaran yang dirasakan?	Guru memberikan penjelasan dan bimbingan ketika siswa mengalami kesulitan.
5	Komunikasi Organisasi	Apa bentuk komunikasi yang dirasakan?	Guru membiasakan siswa menghormati guru dan teman dalam komunikasi sehari-hari.
6	Kerja Sama	Bagaimana bentuk kerja sama peserta didik dalam kegiatan sekolah?	Peserta didik bekerja sama dalam kegiatan sekolah dan saling membantu ketika melaksanakan kegiatan bersama.
7	Komunikasi Organisasi	Bagaimana kebiasaan menghormati guru dan teman diterapkan dalam komunikasi sehari-hari?	Guru membiasakan siswa menghormati guru dan teman dalam komunikasi sehari-hari.

9. Raisa

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Kerja sama	Bagaimana kerja sama di sekolah?	Peserta didik saling membantu dalam kegiatan sekolah dan bekerja sama ketika melaksanakan kegiatan bersama.
2	Komunikasi	Bagaimana komunikasi warga sekolah?	Kebiasaan senyum, salam, sapa, sopan, dan santun terlihat dalam interaksi warga sekolah dan membantu menciptakan suasana yang lebih nyaman.
3	Kedisiplinan	Bagaimana penerapan kedisiplinan?	Peserta didik mengikuti aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.
4	Responsivene ss (Daya Tanggap)	Bagaimana pembelajaran yang dirasakan?	Guru memberikan penjelasan dan bantuan ketika siswa belum memahami materi.
5	Komunikasi Organisasi	Apa manfaat komunikasi 5S?	Komunikasi yang santun membantu peserta didik berkomunikasi dengan guru dan teman secara lebih baik.
6	Kerja Sama	Bagaimana bentuk kerja sama peserta didik dalam kegiatan sekolah?	Peserta didik saling membantu dalam kegiatan sekolah dan bekerja sama ketika melaksanakan kegiatan bersama.
7	Komunikasi Organisasi	Bagaimana komunikasi yang santun membantu hubungan peserta didik dengan guru dan teman?	Komunikasi yang santun membantu peserta didik berkomunikasi dengan guru dan teman secara lebih baik.

10. Armila Aini

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Kerja sama	Bagaimana bentuk kerja sama di sekolah?	Peserta didik saling membantu dalam kegiatan sekolah dan kegiatan yang dilakukan bersama.

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan
2	Komunikasi	Bagaimana komunikasi dengan guru dan teman?	Komunikasi dilakukan secara baik dan sopan dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan sehari-hari.
3	Kedisiplinan	Bagaimana penerapan kedisiplinan?	Peserta didik diarahkan untuk mengikuti tata tertib, jadwal, dan aturan yang berlaku di sekolah.
4	Reliability (Keandalan)	Bagaimana proses pembelajaran?	Guru memberikan materi, memberikan kesempatan bertanya, serta membantu peserta didik ketika mengalami kesulitan.
5	Komunikasi Organisasi	Budaya apa yang paling dirasakan?	Kerja sama, komunikasi yang santun, dan kedisiplinan merupakan kebiasaan yang dirasakan dalam kehidupan sekolah.
6	Peran Budaya Organisasi (RM3)	Budaya apa saja yang dirasakan dalam kehidupan sekolah?	Peserta didik saling membantu dalam kegiatan sekolah dan kegiatan yang dilakukan bersama.
7	Peran Budaya Organisasi (RM3)	Bagaimana kerja sama, komunikasi, dan kedisiplinan mendukung kehidupan sekolah?	Kerja sama, komunikasi yang santun, dan kedisiplinan merupakan kebiasaan yang dirasakan dalam kehidupan sekolah.

Catatan

Catatan penyesuaian pedoman wawancara: pedoman penelitian memuat lima indikator budaya organisasi dan lima dimensi kualitas pelayanan pendidikan menurut Ibrahim dan Rusdiana (2021). Dalam pelaksanaannya, pertanyaan disesuaikan dengan posisi, pengalaman, dan keterlibatan masing-masing informan. Oleh karena itu, tidak seluruh informan memperoleh pertanyaan dengan redaksi dan jumlah yang sama, terutama karena informan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik memiliki pengalaman yang berbeda terhadap objek penelitian. Penyesuaian ini dilakukan agar jawaban yang dicantumkan tetap sesuai dengan keterangan yang benar-benar diberikan oleh informan dan tidak memaksakan indikator yang tidak relevan dengan pengalaman informan.

Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian, informan peserta didik berjumlah 10 orang, yaitu Alya Riski, Mhd. Riski Pratama, Randi Saputra, Rifki Azis, Sakira Aulia, Amelia Putri, Siti Hairani, Saskia, Raisa, dan Armila Aini. Informan guru

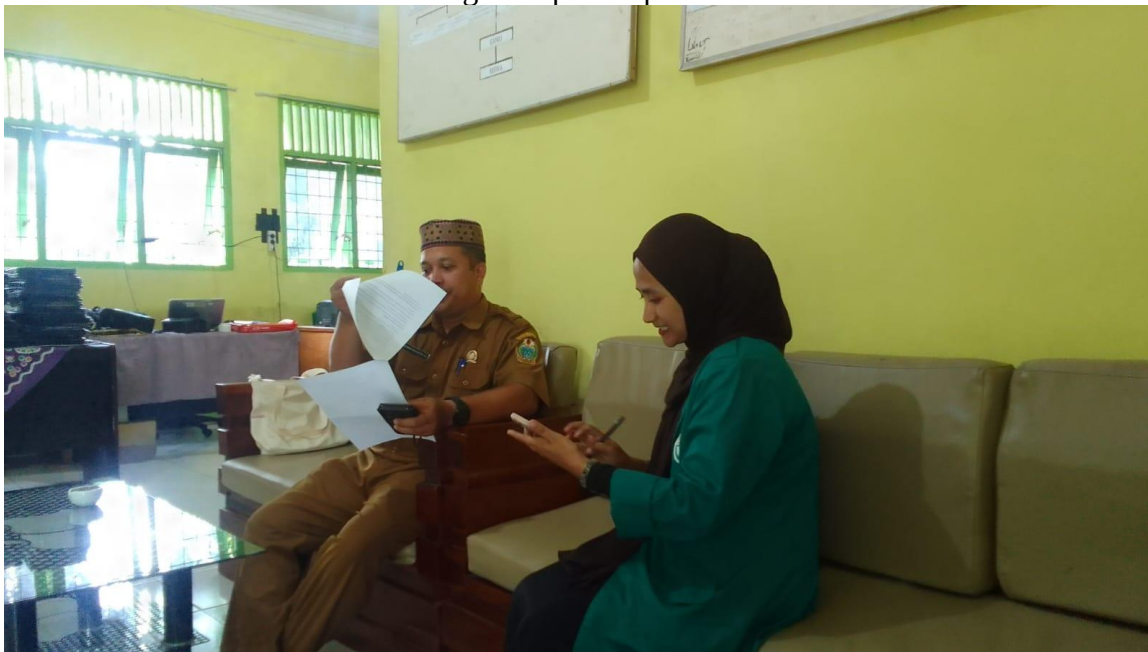
berjumlah 6 orang, yaitu Asiyah, Doharni Siregar, Ahmad Yani Nst, Darni Sari, Herlina, dan Asmuni. Informan tenaga kependidikan berjumlah 1 orang, yaitu Irpan Efendi. Wawancara tambahan tetap menggunakan pedoman wawancara yang sama dan dilakukan untuk memperkuat data penelitian.

Pemetaan Pedoman Wawancara dengan Rumusan Masalah

Rumusan Masalah	Fokus Wawancara	Informan Utama
1. Bagaimana budaya organisasi yang diterapkan di SMA Negeri 1 Tambangan?	Kerja sama, komunikasi organisasi, kedisiplinan, tanggung jawab, dan komitmen organisasi	Kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik
2. Bagaimana kualitas pelayanan pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan?	Tangibles, reliability, responsiveness, assurance, dan empathy	Kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik
3. Bagaimana budaya organisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan?	Peran kerja sama, komunikasi organisasi, kedisiplinan, tanggung jawab, dan komitmen dalam mendukung tangibles, reliability, responsiveness, assurance, dan empathy	Kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik

LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru (Asiyah)



Wawancara dengan Tenaga Kependidikan (Irpan Efendi)



Foto Bersama dengan Peserta Didik



Notulen Rapat Koordinasi Sekolah



TATA TERTIB PESERTA DIDIK SMA NEGERI 1 TAMBANGAN TP.2026/2027

Hadiran Peserta Didik

- ❖ Hadir setiap hari pada hari efektif belajar.
- ❖ Harus berada di lingkungan sekolah paling lambat 5 (lima) menit sebelum bel berbunyi.
- ❖ Masuk kelas pagi pukul 07.15 WIB.
- ❖ Untuk Upacara Bendera batasnya Pembina Upacara naik ke podium.
- ❖ Untuk Apel batasnya selesai doa.
- ❖ Untuk baca Yasin batasnya mulai baca Yasin
- ❖ Pada saat jam pembelajaran berlangsung peserta didik tidak boleh meninggalkan ruangan belajar tanpa seizin dari guru mata pelajaran. Siswa yang permisi 1 orang untuk laki laki, dan 2 orang untuk perempuan.
- ❖ Pada saat pergantian jam pembelajaran peserta didik tidak boleh meninggalkan ruangan belajar tanpa izin dari guru mata pelajaran yang akan masuk pada jam berikutnya.
- ❖ Pada jam istirahat peserta didik tidak boleh keluar dari lingkungan sekolah.
- ❖ Jika meninggalkan sekolah sebelum waktunya harus se izin guru mata pelajaran dan guru piket.

Ketidak Hadiran Peserta Didik

- ❖ Sakit dinyatakan dengan surat dan melampirkan Surat Keterangan Sakit dari instansi yang berwenang (Puskesmas, Klinik, dan lain - lain yang sejenis) setelah 3 hari sakit.
- ❖ Tidak menginformasikan ketidak hadiran melalui HP atau telepon kecuali telepon dari orang tua / wali peserta didik yang bersangkutan kepada wali kelas masing masing.

Ketertarikan Berpakaian Peserta Didik.

1. Penjadwalan Penggunaan Seragam Sekolah adalah :

- ❖ Baju putih, celana / rok abu – abu pada hari Senin dan Selasa.
- ❖ Baju putih , celana / rok abu – abu pada hari Rabu dan Kamis.
- ❖ Baju pramuka pada hari Jum'at .

2. Pakaian seragam yang dikenakan harus :

- ❖ Mempunyai logo OSIS di saku sebelah kiri.
- ❖ Mempunyai badge pengenalan nama sekolah yang dijahit pada lengan baju putih sebelah kanan.
- ❖ Mempunyai badge / papan nama jelas di bagian dada sebelah kanan.
- ❖ Mempunyai logo kelas di atas papan nama.
- ❖ Tidak mengenakan asesoris tambahan.
- ❖ Pakaian (baju) harus rapih, pantas dan tidak terlalu ketat dan harus menutupi pinggul sampai paha
- ❖ Mengenakan kaos dalam / singlet dengan warna putih
- ❖ Kaos kaki putih senin sd kamis dan jum'at kaos kaki warna hitam
- ❖ Memakai ikat pinggang warna hitam
- ❖ Memakai sepatu hitam polos bertali
- ❖ Memakai dasi senin sd kamis
- ❖ Memakai kelengkapan pramuka jumat dan sabtu
- ❖ Mengenakan stapet (dalaman jilbab) bagi perempuan
- ❖ Mengenakan pakaian olah raga resmi yang sudah ditentukan pada olah raga praktek.

3. Menggunakan pakaian seragam resmi sekolah dengan tata cara :

- ❖ Rok sebatas mata kaki, baju lengan panjang bagi peserta didik yang berjilbab / tidak berjilbab satu lipat.
- ❖ Celana tidak ketat dengan baju dimasukkan kedalamnya dan mengenakan ikat pinggang hitam polos

3. Tenis Meja
 4. Bulu tangkis
 5. Lari
 6. Olah raga prestasi lainnya
 6. **Bidang Seni**
 - 1) Seni Organ tunggal
 - 2) Seni Tradisional (Gordang Sambilan)dll
 - 3) Seni Modern
 - 4) Melukis/Kaligrafi
 - c. **Bidang wawasan Kebangsaan**
 - 1) Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)
 - 2) Palang Merah Remaja (PMR)
 - 3) Pramuka
 - 4) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
 - d. **Pembinaan Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa**
 - a. Pelajar Peserta Kajian Keislaman
 - b. Tahfiz Al-Qur'an
 - e. **Pembinaan keterampilan dan Kewirausahaan**
 - 1). Berkebun Holtikultura
 - 2). Pelatihan Menjahit
 - 3). Pelatihan Bengkel
 - 4). Jurnalistik/Mading
- 7. Peranan dan Tugas Guru/Kepala Sekolah**
 Dalam kegiatan ekstrakurikuler tugas guru antara lain memberikan rangsangan dan motivasi serta arahan-arahan/pembinaan mulai dari persiapan, pelaksanaan, penilaian dan upaya pengembangan. Selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, peranan guru/kepala sekolah adalah sebagai berikut :
- a. **Sebagai Motivator**
 Memberikan rangsangan dan dorongan bagi peserta didik agar dapat mau melakukan sesuatu secara perorangan, berpasangan, kelompok maupun menurut rombongan belajar (klasikal)
 - b. **Sebagai fasilitator/tutor**
 Berperan memberikan materi dan membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler
 - c. **Sebagai Dinamisor/akselelator**
 Mendorong aktifitas peserta didik agar dapat melakukan kegiatan yang lebih banyak dan lebih bervariasi dari segi kualitas dan kreatifitas peserta didik.
 - d. **Sebagai konselor**
 Memberikan bimbingan dan menjadi nara sumber, tempat berkonsultasi untuk kegiatan dari tahap persiapan, pelaksanaan, penilaian, tidak lanjut dan pengembangannya.
- 8. Penyusunan Program Bimbingan Kegiatan Ekstrakurikuler**
 Untuk menunjang kelancaran, efisiensi dan efektifitas bimbingan kegiatan ekstrakurikuler perlu disusun program kegiatan bimbingan peserta didik. Komponen yang perlu dimasukkan dalam program ini meliputi kegiatan yang dilaksanakan pada tahap persiapan, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut kegiatan ekstrakurikuler

Halaman Pengesahan Tata Tertib Peserta Didik (Tanda Tangan Wali Kelas, Guru BP, Guru Wali, Kesiswaan, dan Stempel Resmi Kepala SMA Negeri 1 Tambangan)

MEMBAWA ROKOK ❖ Terbukti membawa rokok 1 s/d 2 kali peringatan lisan dan pemberian hukuman langsung oleh bapak / ibu guru / wali kelas / guru bidang study / guru BK/ Guru Wali ❖ Terbukti membawa rokok 3 kali : Pemanggilan orang tua peserta didik yang bersangkutan oleh bapak / ibu guru / wali kelas / guru bidang study / guru BK/ Guru Wali. (Panggilan I) ❖ Terbukti membawa rokok 2 kali setelah Panggilan Pertama (I) : Pemanggilan orang tua peserta didik yang bersangkutan oleh bapak / ibu guru / wali kelas / guru bidang study / guru BK / Guru Wali/ PKS Kesiswaan. (Panggilan II) ❖ Terbukti membawa rokok 2 kali setelah Panggilan Kedua (II) : Pemanggilan orang tua peserta didik yang bersangkutan oleh bapak / ibu guru / wali kelas / guru bidang study / guru BK / Guru Wali/ PKS Kesiswaan dan membuat surat pernyataan pengunduran diri dari orang tua siswa terhadap anaknya tersebut kepada pihak sekolah kalau masih membawa rokok 2 kali lagi. (Panggilan III) ❖ Terbukti membawa rokok 2 kali setelah Panggilan Ketiga (III) : membuat surat pernyataan pengunduran diri dari orang tua siswa terhadap anaknya tersebut kepada pihak sekolah. (Panggilan III)		
UNTUK MEROKOK ❖ Terbukti merokok 1 kali peringatan lisan dan tulisan dan pemberian hukuman langsung oleh bapak / ibu guru / wali kelas / guru bidang study / guru BK/ Guru Wali ❖ Terbukti merokok 2 kali : Pemanggilan orang tua peserta didik yang bersangkutan oleh bapak / ibu guru / wali kelas / guru bidang study / guru BK/ Guru Wali. (Panggilan I) ❖ Terbukti merokok 1 kali setelah Panggilan Pertama (I) : Pemanggilan orang tua peserta didik yang bersangkutan oleh bapak / ibu guru / wali kelas / guru bidang study / guru BK / PKS Kesiswaan/ Guru Wali. (Panggilan II) ❖ Terbukti merokok 1 kali setelah Panggilan Kedua (II) : Pemanggilan orang tua peserta didik yang bersangkutan oleh bapak / ibu guru / wali kelas / guru bidang study / guru BK / Guru Wali/ PKS Kesiswaan dan membuat surat pernyataan pengunduran diri dari orang tua siswa terhadap anaknya tersebut kepada pihak sekolah kalau masih merokok 1 kali lagi. (Panggilan III) ❖ Terbukti merokok 1 kali setelah Panggilan Ketiga (III) : membuat surat pernyataan pengunduran diri dari orang tua siswa terhadap anaknya tersebut kepada pihak sekolah		
WALI KELAS <i>[Signature]</i> ... Pujiyanti Hsb. S.Pd NIP. 198308242005022005	GURU BP <i>[Signature]</i> (... ANITA ARIANI LBS, S.Pd NIP. 19821018 2025 21 20 72	GURU WALI <i>[Signature]</i> (... Anindawati S. Pd NIP. 198410121.2.025.21.2060
Kesiswaan, <i>[Signature]</i> ... ANITA, S.Pd. NIP. 19790824 200502 2 001		
Mengetahui Kepala SMA Negeri 1 Tambangan <i>[Signature]</i> ... SIREGAR, S.Pd NIP. 1980112 199801 1 001		

Daftar Hadir Guru dan Pegawai SMA Negeri 1 Tambangan


DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 TAMBANGAN
 JL. MEDAN PADANG KELURAHAN LARU LOMBANG KECAMATAN TAMBANGAN KODE POS 22954
 KABUPATEN MANDAILING NATAL PROVINSI SUMATERA UTARA
 e-mail : sman.satu.tambangan@gmail.com
 

DAFTAR HADIR GURU DAN PEGAWAI TAHUN PELAJARAN 2026/2027

ALBEN DATAR
 HARI TANGGAL : 2026

A. Tenaga Pendidik

NO	NAMA / NIP	Pangkat / Gol	DATANG JAM	TANDA TANGAN	MASUK JAM / DI KELAS								KETERANGAN							
					1	2	3	4	5	6	7	8	S	I	A	C	T			
1	SIDDIK SIREGAR, S.Pd. 19700112 199801 1 001	Pembina Tk. I / IV/b																		
2	MUHAMMAD IHSAN NST, S.Pd. 19801128 200502 1 003	Penata Tk. I / III/d																		
3	FITRI ANITA LUBIS, S.Pd. 19790824 200502 2 001	Penata Tk. I / III/d																		
4	AHMAD YANI, S.Pd. 19730611 200502 1 002	Penata Tk. I / III/d																		
5	SORI TUA NASUTION, S.Pd. 19731130 200502 1 003	Penata Tk. I / III/d																		
6	JUNIANI LINTANG, S.Pd. 19830603 200904 2 002	Penata Tk. I / III/d																		
7	JULIANI HASIBUAN, S.Pd. 19820701 200904 2 002	Penata Tk. I / III/d																		
8	HERLINA, S.Pd. 19701110 200801 2 004	Penata Tk. I / III/d																		
9	DARNI SARI, S.Pd. 19680328 200801 2 001	Penata Tk. I / III/d																		
10	SRI PUJIANI, S.Pd. 19830824 200902 2005	Penata Tk. I / III/d																		
11	ASMUNI, S.Pd. 19800911 200904 1 003	Penata / III/c																		
12	AHMAD IAHMI, S.Pd. 19751227 201001 1 007	Penata / III/c																		
13	ZAINAL ABIDIN LUBIS, S.Pd. 19821024 201001 1 013	Penata Tk. I / III/d																		
14	NUR ASIAH, S.Pd. 19830703 201101 2 004	Penata Muda Tk. I / III/b																		
15	IRMAN ALI, S.Pd. 19790521 201212 1 003	Penata Muda Tk. I / III/b																		
16	MUTTAQIN KHOLIS ALI, M.Pd.T. 19921215 201903 1 007	Penata Muda Tk. I / III/b																		
17	EMMI ROSMALINA, S.Pd.I. 19880406 202321 2 022	Ahli Pertama / IX																		
18	NILASARI DAULAY, S.Pd. 19810813 202521 2 044	-																		
19	ANITA ARIANI LUBIS, S.Pd. 19821018 202521 2 072	-																		
20	AMINAH, S.Pd. 19840121 202521 2 060	-																		
21	KHOIRUNNISA, S.Pd.I. 19900918 202521 2 121	-																		
22	KHOIRUN NISA, S.Pd. 19960527 202521 2 144	-																		
23	DEDEK AFRINA, S.Pd. 19930424 202521 2 195	-																		
24	AGUSTINA HARIANI PJN, M.Pd. -	-																		

B. Tenaga Kependidikan

25	IRPAN EFENDI 19810511 202521 1 095	-																		
26	NUR SYIFA, S.Sps 19980604 202521 2 124	-																		
27	EDDI MARTUA -	-																		

Laru Lombang, 2026
Wakasek Kurikulum,

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Tambangan,

MUHAMMAD IHSAN NST, S.Pd.
NIP. 19801128 200502 1 003

SIDDIK SIREGAR, S.Pd.
PEMBINA Tk. I / IV/b
NIP. 19700112 199801 1 001

Visi dan Misi SMA Negeri 1 Tambangan

Visi Sekolah

Unggul dalam iptek dan imtaq, santun dalam bahasa yang dijiwai nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

Misi Sekolah

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- b) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan sesuai dengan inisiatif seluruh warga sekolah.
- c) Membudayakan tepat waktu dalam kegiatan yang dilaksanakan.
- d) Menggunakan pakaian yang layak dan pantas bagi seluruh warga sekolah.
- e) Mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi dirinya dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- f) Menerapkan manajemen partisipatif yang melibatkan keseluruhan seluruh warga sekolah, komite sekolah, alumni, tokoh pendidikan dan tokoh masyarakat.
- g) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- h) Mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencetak peserta didik yang berwawasan global.
- i) Menciptakan lingkungan sekolah aman dan nyaman.
- j) Mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan.
- k) Melestarikan dan mengembangkan olah raga, seni dan budaya.
- l) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama, saling menghargai, jujur, bekerja keras, kreatif dan mandiri.

Ruang Kelas SMA Negeri 1 Tambangan



Ruang Laboratorium SMA Negeri 1 Tambangan



Kegiatan Pembelajaran di Ruang Kelas



Lampiran Lembar Kontrol Bimbingan



EMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
Jln. Prof.Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : ANISAH
NIM : 22120014
Semester/Ta : VIII (Delapan) 2025/2026
Judul Skripsi : Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri I Tambangan
Pembimbing II : Marwah, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
18/08/2006	Rencana Buku W ✓		a
26/08/2006	Rencana Laporan Buku W		k
30/09/2006	Acc Skripsi.		n
PELAKSANA MUNAQASYAH			

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi.
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan,
Ketua Prodi MPI

Dr. H. Ahmad Asrin, S.Ag., M.A



EMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
Jln. Prof.Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : ANISAH
NIM : 22120014
Semester/Ta : VIII (Delapan) 2025/2026
Judul Skripsi : Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan
Pembimbing II : Ainun Mardiah Harahap, M.A

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
02/09/25	Pembacaan Skripsi Catatan		
07/09/25	Pembacaan PPT & Skripsi Tambahan		
07/09/25	Forum Organisasi Bawa Poin Referensi dan Rencana Rancangan		
18/09/25	Pembacaan Skripsi Tambahan		
23/09/25	Ace		
PELAKSANA MUNAQASYAH			

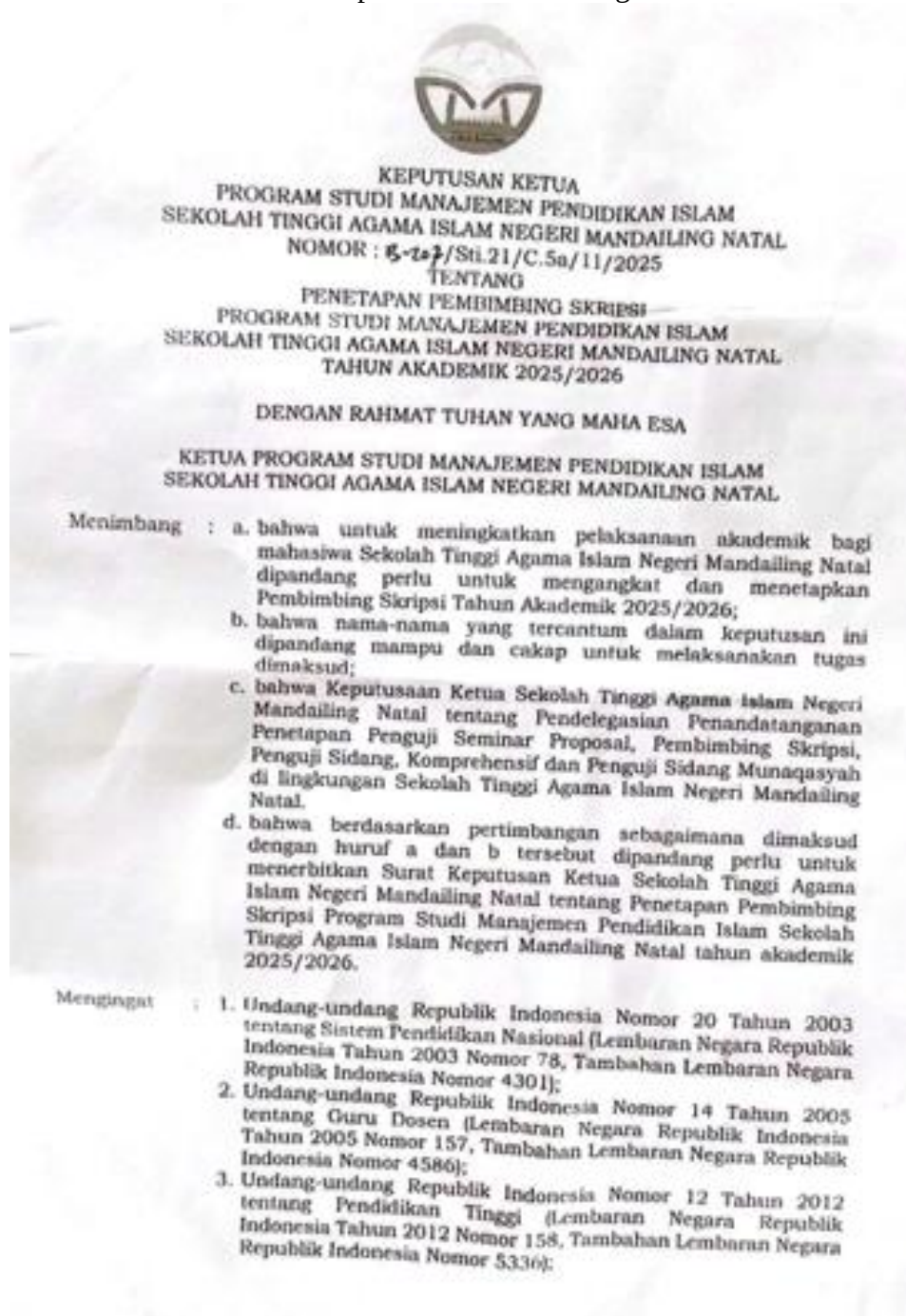
Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi.
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan,
Ketua Prodi MPI

Dr. H. Ahmad Asrin, S.Ag., M.A

Lampiran SK Pembimbing



4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Tahun 2022 Nomor 931);

Menetapkan **KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.**

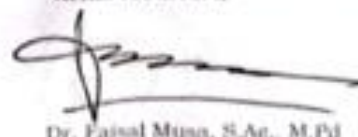
KESATU : Mengangkat Saudara
1. Ainun Mardiah Harahap, M.A
2. Marwah, M. Pd

KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Anisah, NIM 22120014 Prodi Manajemen Pendidikan Islam dengan judul "Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan".

KETIGA : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal November 2025
Ketua Prodi MPI,



Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd

Lampiran Daftar Hadir Guru


DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 TAMBANGAN
 JL. MEDAN PADANG KELURAHAN LARU LOMBANG KECAMATAN TAMBANGAN KODE POS 22994
 KABUPATEN MANDAILING NATAL PROVINSI SUMATERA UTARA
 e-mail : sman.satu.tambangan@gmail.com
 

DAFTAR HADIR GURU DAN PEGAWAI TAHUN PELAJARAN 2026/2027

ASSEN DATANG : SENIN, 13 JULI 2026
HARI TANGGAL

A. Tenaga Pendidik

NO	NAMA / NIP	Pangkat / Gol	DATANG JAM	TANDA TANGAN	MASUK JAM / DI KELAS								KETERANGAN							
					1	2	3	4	5	6	7	8	S	I	A	C	T			
1	SIDDIK SIREGAR, S.Pd. 19700113 199801 1 001	Pembina Tk. I / IV/b																		
2	MUHAMMAD IHSAN NST, S.Pd. 19801128 200502 1 003	Penata Tk. I / III/d	7.15																	
3	FITRI ANITA LUBIS, S.Pd. 19790824 200502 2 001	Penata Tk. I / III/d	7.15																	
4	AHMAD YANI, S.Pd. 19730611 200502 1 002	Penata Tk. I / III/d																		
5	SORI TUA NASUTION, S.Pd. 19731130 200502 1 003	Penata Tk. I / III/d	07.15																	
6	JUNIANI LINTANG, S.Pd. 19830605 200904 2 002	Penata Tk. I / III/d	7.05																	
7	JULIANI HASIBUAN, S.Pd. 19820701 200904 2 002	Penata Tk. I / III/d																		
8	HERLINA, S.Pd. 19701110 200801 2 004	Penata Tk. I / III/d	6.05																	
9	DARNI SARI, S.Pd. 19680328 200801 2 001	Penata Tk. I / III/d	07.15																	
10	SRI PUJIANI, S.Pd. 19830824 200902 2005	Penata Tk. I / III/d	07.00																	
11	ASMUNI, S.Pd. 19800911 200904 1 003	Penata / III/c	07.15																	
12	AHMAD FAHMI, S.Pd.I. 19751227 201001 1 007	Penata / III/c																		
13	ZAINAL ABIDIN LUBIS, S.Pd. 19821024 201001 1 013	Penata Tk. I / III/d																		
14	NUR ASIAH, S.Pd. 19830703 201101 2 004	Penata Muda Tk. I / III/b	7.15																	
15	FIRMAN ALI, S.Pd. 19790521 201212 1 003	Penata Muda Tk. I / III/b																		
16	MUTTAQIN KHOLIS ALI, M.Pd.T. 19921215 201903 1 007	Penata Muda Tk. I / III/b																		
17	EMMI ROSMALINA, S.Pd.I. 19880406 202321 2 022	Ahli Pertama / IX																		
18	NILASARI DAULAY, S.Pd. 19810813 202521 2 044	-																		
19	ANITA ARIANI LUBIS, S.Pd. 19821018 202521 2 072	-																		
20	AMINAH, S.Pd. 19840121 202521 2 060	-																		
21	KHOIRUNNISA, S.Pd.I. 19900918 202521 2 121	-																		
22	KHOIRUN NISA, S.Pd. 19960527 202521 2 144	-																		
23	DEDEK AFRINA, S.Pd. 19930424 202521 2 195	-																		
24	AGUSTINA HARIANI PJN, M.Pd. -	-	7.15																	

B. Tenaga Kependidikan

25	IRPAN EFENDI 19810511 202521 1 095	-																		
26	NUR SYIFA, S.Sos 19980604 202521 2 124	-																		
27	EDDI MARTUA -	-																		



SIDIK SIREGAR, S.Pd.
Pembina Tk. I / IV/b
NIP. 19700113 199801 1 001
DINAS PENDIDIKAN

Laru Lombang,
Wakasek Kurikulum,



MUHAMMAD IHSAN NST, S.Pd.
NIP. 19801128 200502 1 003

2026

Lampiran Daftar Hadir Siswa

[illegible][illegible]

[illegible]

Jadwal Mengajar dan Jadwal Piket Guru

DAFTAR TUGAS HARIAN GURU SMA NEGERI 1 TAMBANGAN																								
Rabu, 30 September 2026																								
NO	NAMA / NIP	B.STUDY	1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		KET	
			07.15-08.00	08.00-08.45	08.45-09.30	09.30-10.15	10.30-11.15	11.15-12.00	12.00-12.45	13.45-14.30	14.30-15.15	15.15-16.00												
1	SIDDIK SIREGAR, S.Pd	B.INGG	KEPSEK	X.1	X.1												KEPSEK	KEPSEK	KEPSEK					
2	MHD IHSAN NST, S.Pd	KIMIA	P	✓		XII.1	✓	XII.1	✓								PKS 1	PKS 1	PKS 1					
3	FITRI ANITA LUBIS, S.Pd.	PENJAS	P	✓		X.2	✓	X.2	✓	X.2	✓								X.2	X.2				
4	AHMAD YANI, S.Pd.	GEOG	P	✓															XI.2	XI.2				
5	SORITUA NASUTION, S.Pd.	PKN	PERPUS	✓		X.1	✓	X.1	✓				XII.2	XII.2					PKS 4	PKS 4				
6	JUNIANI LINTANG, S.Pd.	B.INDO	P	✓	XI.2	✓																		
7	JULIANI HASIBUAN, S.Pd.	MM	PKS 3	✓	PKS 3	✓	PKS 3	✓		XII.1	✓	XII.1	✓						XI.1	XI.1				
8	DARNI SARI, S.Pd.	EKO/PRA	P	✓		XII.2	✓	XII.2	✓	X.1	✓	X.1	✓	X.1										
9	HERLINA, s.Pd.	EKO/PRA	P	✓																				
10	SRI PUJANTI, S.Pd.	SEJARAH	P	✓		XI.2	✓	XI.2	✓															
11	ASMUNI, S.Pd.	KIMIA/INFOR	P	✓						XI.1	✓	XI.2	✓											
12	AHMAD FAHMI, S.Pd.I.	PAI	LAB PAI	✓	LAB PAI	✓																		
13	ZAINAL ABIDIN LUBIS, S.Pd.	FISIKA	XII.2	✓	XII.2	✓	P	✓	P	✓									XI.2	XI.2				
14	NUR ASIAH, S.Pd.	BIOLOGI	P	✓	P	✓								XI.1	XI.1				XI.1	XI.1				
15	FIRMAN ALI, S.Pd.	B.INGG	P	✓		XI.1	✓	XI.1	✓					X.2	X.2				P	P				
16	MUTTAQIN KHOLIS, S.Pd.M PdT	INFR/CODING	P	✓															P	P				
17	EMMI ROSMALINA, S.Pd.I	PAI/BP	P	✓																				
18	NILA SARI DAULAYS, S.Pd.	S.RUP/PJS/BP	P	✓															X.2	X.2				
19	ANITA ARIANI LUBIS, S.Pd.	SOS/BP	P	✓																				
20	AMINAH S.Pd.	B.INGG/PJS/BP	XI.1	✓	XI.1	✓	P	✓	P	✓	P	✓												
21	KHOIRUNNISA, S.PdI	B.INGG/S.RUP/BP	P	✓	P	✓				XII.2	✓								X.1	X.1				
22	DEDEK AFRINA, S.Pd	B.INGG/INF/COD/BP	P	✓																				
23	KHOIRUN NISA, S.Pd	MM/BP	XI.1	✓	XII.1	✓																		
24	AGUSTINA HARIANI PUN M.Pd	MM/BP	X.2	✓	X.2	✓	P	✓	P	✓	P	✓	P	✓	P	✓	P	✓	P	✓	P	✓		
25	EDI MARTUA	PEN SEKOLAH	PJ SKLH	✓	PJ SKLH	✓	PJ SKLH	✓	PJ SKLH	✓	PJ SKLH	✓	PJ SKLH	✓	PJ SKLH	✓	PJ SKLH	✓	PJ SKLH	✓	PJ SKLH	✓		
26	IRPAN EFFENDI	KEPALA TU	TU	✓	TU	✓	TU	✓	TU	✓	TU	✓	TU	✓	TU	✓	TU	✓	TU	TU	TU			
27	NUR SYIFA S.Gos	STAFF TU	TU	✓	TU	✓	TU	✓	TU	✓	TU	✓	TU	✓	TU	✓	TU	✓	TU	TU	TU			
28	NUR SYIFA S.Gos	STAFF TU	TU	✓	TU	✓	TU	✓	TU	✓	TU	✓	TU	✓	TU	✓	TU	✓	TU	TU	TU			



Jadwal Apel Harian Siswa



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMAN 1 TAMBANGAN

JL. Medan Padang Kel. Laru Lombang, Kec. Tambangan, Kab. Mandailing Natal,
 Prov. Sumatera Utara. Cabdisdik Wil. XI Kode Pos 22994
 Telepon : - e-mail : sman.satu.tambangan@gmail.com Website: http://sman1tambangan.sch.id/

JADWAL KEGIATAN APEL PAGI SISWA
SMA NEGERI 1 TAMBANGAN
T.P. 2026/2027

Tanggal 5 – 9 Oktober 2026

No.	Hari	Kegiatan
1	Senin	Upacara Bendera
2	Selasa	Senam Ceria Anak Indonesia Hebat
3	Rabu	Acara Pidato Tiga Bahasa
4	Kamis	Senam Ceria Anak Indonesia Hebat
5	Jumat	Pengembangan Bakat (Ekstrakurikuler) 1. Gordang Sambilan 2. Menjahit 3. Tahfiz 4. Seni Tari 5. Seni Suara (Vocal Solo) 6. Monolog 7. Olimpiade (Matematika, Kimia, Fisika, Biologi, Geografi, Ekonomi, Astronomi, Kebumihan, TIK) 8. KIR 9. Olahraga 10. Pecinta Alam 11. KRIA

Laru Lombang, 5 Oktober 2026
 Kepala SMA Negeri 1 Tambangan

SIDIK SIREGAR, S.Pd.
 NIP. 497001421908011001

Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Budaya Lokal
Dokumentasi Poster Budaya 5S



Poster Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) di lingkungan SMA Negeri 1 Tambangan

Keterangan: Poster budaya 5S menjadi dokumentasi pendukung penerapan budaya komunikasi dan pembiasaan sikap positif warga sekolah. Poster memuat lima pembiasaan, yaitu senyum, salam, sapa, sopan, dan santun, yang berkaitan dengan budaya komunikasi organisasi di lingkungan sekolah.



Dokumentasi Kegiatan Sekolah Yang Menerapkan Kedisiplinan



Dokumentasi Kegiatan Gotong Royong



Dokumentasi Kegiatan Latihan Gordang Sambilan

Dokumentasi Wawancara Peneliti dengan Peserta Didik (Informan Tambahan)



Keterangan: Dokumentasi peneliti bersama peserta didik setelah pelaksanaan wawancara sebagai informan tambahan dalam penelitian mengenai budaya organisasi dan kualitas pelayanan pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan.
Dokumentasi Wawancara Peneliti dengan Guru



Keterangan: Dokumentasi peneliti bersama guru setelah pelaksanaan wawancara sebagai informan penelitian mengenai budaya organisasi dan kualitas pelayanan pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap **Anisah**, lahir di Tambangan Pasoman pada tanggal 12 Januari 2001. Penulis merupakan anak kedelapan dari sepuluh bersaudara, dari pasangan Bapak Parlindungan dan Almarhumah Ibu Salohot. Saat ini penulis terdaftar sebagai mahasiswi dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 22120014.

Pendidikan formal penulis diawali di SD Negeri 179 Tambangan dan diselesaikan pada tahun 2015. Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMP Negeri 2 Tambangan dan diselesaikan pada tahun 2017. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan menengah atas di Pesantren Mustahfawiyah Purba Baru dan menamatkannya pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selama menempuh studi, penulis mengikuti proses perkuliahan dan kegiatan akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di program studi.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana, penulis menyusun skripsi yang berjudul **“Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan”**. Penyusunan skripsi ini dilaksanakan di bawah bimbingan Ibu Ainun Mardia Harahap, M.A., selaku Pembimbing I, dan Ibu Marwah, M.Pd., selaku Pembimbing II.

Mandailing Natal, ... 2026

Penulis,

Anisah

NIM. 22120014